

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan metode *Research and Development* berdasarkan skema Dick and Carey (2009, hlm. 6-7). Desain pengembangan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Dick, Carey, and Carey adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kebutuhan untuk merumuskan tujuan

Langkah ini sebagai langkah awal untuk membuat jalur pengembangan model pembelajaran untuk membaca pemahaman. Langkah yang dilakukan adalah mengkaji kebutuhan-kebutuhan mengenai model yang akan dikembangkan. Kebutuhan didapatkan dari hasil penyebaran kuisioner kepada siswa dan guru di sekolah.

2. Menganalisis materi pembelajaran

Tahapan ini terdiri dari analisis bahan ajar atau materi pembelajaran dengan mendaftar beberapa kerempilan yang dapat memenuhi indikator pembelajaran.

3. Analisis pembelajar dan konteks

Langkah ini fokus terhadap analisis pembelajar dan konteks penggunaan model pembelajaran. Pembelajaran difokuskan pada siswa SMA di kota Bandung yang sebelumnya telah dilakukan analisis untuk mencari profil kemampuan membaca pemahaman siswa di Sekolah Menengah Atas.

4. Menjabarkan sasaran kemampuan

Setelah peneliti mengetahui profil pembelajar dan konteks, langkah selanjutnya adalah penjabaran berbagai kemampuan secara sistematis yang akan diperoleh pembelajar meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

5. Mengembangkan instrument penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti merumuskan instrument yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami model pembelajaran yang digunakan. Penyusunan instrument penelitian serta butir-butir tes sesuai

dengan yang telah tercantum dalam tujuan khusus pembelajaran.

6. Mengembangkan model pembelajaran

Langkah selanjutnya yakni mengembangkan model pembelajaran yang terdapat pada langkah pembelajaran dari segala aspek.

7. Mengembangkan dan memilih bahan ajar

Model pembelajaran yang akan dikembangkan adalah model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kemampuan membaca kritis, model dimodifikasi dengan bantuan teknik membaca kritis yang tepat disertai dengan media yang menarik dan menyenangkan.

8. Menyusun dan mengadakan evaluasi formatif

Saat model pembelajaran telah dikembangkan dan dibuat dalam bentuk draf, evaluasi formatif dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan proses pembuatan lebih lanjut model pembelajaran yang diharapkan. . Evaluasi yang dilakukan berbentuk *one to one evaluation* atau evaluasi dengan sejawat, *small group evaluation* atau evaluasi dengan cakupan kecil.

Tujuan dari dilaksanakannya evaluasi formatif adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kekuatan dan kelemahan produk yang sedang dikembangkan.

9. Revisi program pembelajaran

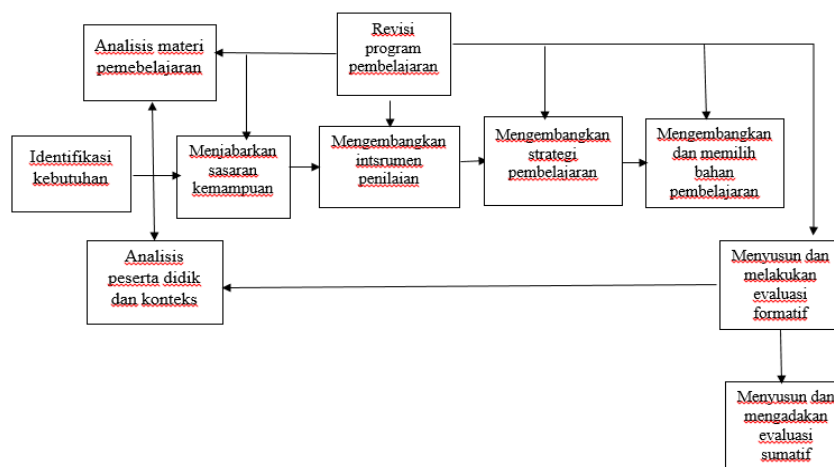
Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tahapan sebelumnya, kemudian dilakukan interpretasi dan penyimpanan data. Dalam tahapan ini kesulitan atau kesalahan yang dikoreksi oleh para ahli akan diketahui.

10. Menyusun dan mengadakan evaluasi sumatif.

Tahapan ini adalah puncak dari evaluasi secara keseluruhan dengan tujuan untuk menguji keefektifan model pembelajaran.

Diagram 1

## Alur Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran



## B. Sumber Data Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah respon siswa kelas x beserta beberapa guru yang merupakan angket kebutuhan siswa. Data kedua yaitu hasil dari penilaian validator sebagai ahli yang memberikan penilaian terhadap instrument produk yang diajukan oleh peneliti.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian didapatkan dari beberapa cara yakni angket kebutuhan siswa, wawancara guru, dan instrument validasi penilaian produk. Angket kebutuhan siswa ditujukan pada siswa dan guru untuk mengetahui kebutuhan siswa tentang model yang akan dikembangkan. Wawancara dibuat dalam bentuk kuisisioner digunakan untuk

mengumpulkan pendapat mengenai model pembelajaran yang diharapkan sesuai sudut pandang guru. Angket validasi penilaian produk meliputi validasi judul, validasi desain pembelajaran, dan validasi evaluasi ditujukan kepada beberapa ahli dengan tujuan mengetahui kekurangan dan mendapatkan saran perbaikan sampai model yang diajukan peneliti layak digunakan.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni (1) sintaks pengembangan model *reciprocal teaching*, (2) angket kebutuhan siswa, (3) draf wawancara, dan (4) lembar uji validasi kelayakan model yang diajukan.

##### 1. Sintaks Pengembangan Model *Reciprocal Teaching* Berbasis Skemata

Sintaks / Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	Siswa
Tahap Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil</li> <li>Guru membagikan lembar kerja tentang materi yang akan dibahas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.</li> <li>Berdiskusi dengan kelompok tentang lembar kerja yang sudah diterima.</li> </ul>
<i>Question Generating</i> (Bertanya)  <i>Skemata peserta didik mulai diaktifkan.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai evaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. <i>(kegiatan ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata peserta</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik melakukan <i>crosscheck</i> tentang apa yang sudah didapatkan dari proses belajar sebelumnya.</li> <li>Peserta didik membangun pertanyaan dan bertanya pada diri</li> </ul>

	<p><i>didik berkenaan dengan mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik terhadap materi sebelum dan yang akan dibahas)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan monitor terhadap peserta didik yang melakukan evaluasi pada diri sendiri dengan memancing serta memunculkan pertanyaan.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan terkait lembar kerja yang telah dibagikan.</li> </ul>	<p>sendiri tentang apa yang belum dikuasai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama kelompok membangun pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas untuk disajikan didepan kelas</li> </ul>
<p><i>Predicting</i> (Membuat Prediksi)</p> <p><i>Skemata peserta didik mulai diaktifkan.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi keleluasaan peserta didik untuk <i>predicting</i> mereka terhadap bahan atau materi yang sedang dihadapi.</li> <li>• <i>Guru menstimulus peserta didik untuk kembali mengaktifkan skemata dengan memberikan pertanyaan pancingan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara individu dan kelompok berusaha membuat prediksi sementara.</li> <li>• Peserta didik membagi peran dengan teman kelompoknya dan salah satu anggota berperan sebagai tutor sebaya yang memberikan penjelasan sesuai prediksi yang sudah dibentuk sebelumnya mengenai materi yang sedang dihadapi.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Peserta didik membuat prediksi dengan menghubungkannya sesuai pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.</i></li> </ul>
<p><i>Clarifying</i> (Klarifikasi)</p> <p><i>Skemata peserta didik mulai diaktifkan.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh peserta didik untuk tampil ke depan menyampaikan temuan mereka.</li> <li>• Guru berusaha memberi respon dan jawaban atas pertanyaan peserta didik dengan memberikan pertanyaan pancingan.</li> <li>• Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik beserta kelompok tampil kedepan menjabarkan hasil temuannya berupa pertanyaan.</li> <li>• Kelompok lain berusaha merespon pertanyaan dari temannya.</li> <li>• Pertanyaan yang dilontarkan berupa kesulitan peserta didik dalam memahami konsep materi yang sedang dibahas.</li> </ul>
<p><i>Summarizing</i> (Membuat kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendorong siswa dengan memberikan pertanyaan pancingan untuk menciptakan sebuah kesimpulan.</li> <li>• <i>Guru mengaktifkan skemata peserta didik dengan membaca kembali</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Peserta didik bersama kelompok masih melakukan kegiatan sebagai tutor sebaya dan mencoba membuat kesimpulan.</i></li> <li>• <i>Peserta didik mengaktifkan skemata secara tidak langsung dengan mendengarkan</i></li> </ul>

	<i>dengan nyaring judul materi serta beberapa isi materi yang telah dibahas.</i>	<i>arahan dari guru dan teman sebaya mereka.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Peserta didik menghubungkan pengetahuan mereka dengan materi yang telah dibahas untuk membuat kesimpulan.</i></li> </ul>
--	--	--

## 2. Angket Kebutuhan Siswa

Angket kebutuhan diberikan kepada siswa kelas X SMA. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi berkaitan dengan profil pembelajaran membaca pemahaman di sekolah mereka.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya termasuk orang yang suka membaca		
2	Saya merasa pembelajaran membaca selama ini sudah membuat saya selalu tertarik untuk membaca.		
3	Saya merasa pembelajaran membaca selama ini membuat saya mudah memahami suatu teks bacaan.		
4	Saya sering merasa kesulitan dalam memahami teks yang panjang.		
5	Saya merasa pembelajaran membaca di sekolah saya masih kurang variatif		

6	Saya senang jika pembelajaran membaca teks dilakukan dengan model pembelajaran yang bervariasi.		
7	Saya merasa kesulitan saat membaca teks fiksi yang panjang.		
8	Saya memahami cara yang baik untuk memahami isi bacaan.		
9	Saya kesulitan membaca teks bermuatan materi yang asing bagi saya.		
10	Saya mudah memahami bacaan jika tema bacaan sering saya jumpai		

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru untuk menggali informasi lebih dalam berkaitan dengan profil pembelajaran membaca pemahaman di sekolah. Berikut adalah pedoman wawancara untuk guru.

- a. Berapa lama Anda mengajar di sekolah ini?
- b. Berapa jumlah siswa yang diajar oleh Anda dalam satu minggu?
- c. Bagaimana situasi kelas saat akan dimulai pembelajaran?
- d. Apakah siswa Anda menyukai pembelajaran membaca?
- e. Apakah tipe bacaan yang disukai siswa Anda mayoritas?
- f. Apakah proses pembelajaran membaca selama ini telah membuat siswa mahir membaca?
- g. Apakah siswa mampu secara cepat memahami makna dalam teks yang



dibaca?

- h. Apakah siswa dapat mengaitkan teks dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya?
- i. Apakah pembelajaran membaca pemahaman teks disajikan dengan model dan metode yang bervariasi?
- j. Apakah model dan metode pembelajaran sudah membuat peserta didik berperan aktif saat pembelajaran?

#### 4. Lembar Validasi Ahli

Instrumen validasi terdiri dari validasi penilaian judul, penilaian ahli materi pembelajaran membaca pemahaman, dan penilaian evaluasi membaca pemahaman yang disajikan sebagai berikut.

##### VALIDASI JUDUL

##### **MODEL *RESIPROCAL TEACHING* BERBASIS SKEMATA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari / Tanggal :

Pengantar

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/ Ibu terhadap desain model *reciprocal teaching* berbasis skemata dalam pembelajaran membaca pemahaman. Angket validasi ini ditujukan untuk mendapatkan komentar dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai model *Resiprocal Teaching* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Seluruh pendapat, penilaian, saran, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain model pembelajaran ini. Atas bantuan dan kesediaan

Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner penilaian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Rentang penilaian mulai dari *sangat baik* sampai dengan *sangat kurang* dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.  
5 : Sangat baik  
4 : Baik  
3 : Cukup baik  
2 : Kurang baik  
1 : sangat kurang baik
2. Bapak / Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada ruang kosong yang tersedia.

Judul	Deskripsi Judul	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Model <i>Resiprocal Teaching</i> Berbasis Skemata dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman	<i>Resiprocal teaching</i> merupakan pengajaran timbal balik dalam bentuk siswa mengajarkan teman. Siswa berperan sebagai guru untuk mengajar teman- temannya, sedangkan guru sebagai fasilitator dan memberi motivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Model ini memiliki empat hal penting, yaitu <i>question generating</i>							

	<p>(membuat pertanyaan),  <i>clarifying</i> (klarifikasi terhadap hal sulit),  <i>predicting</i> (memprediksi), dan  <i>summarizing</i> (menyimpulkan) .Dalam setiap tahapan dihubungkan dengan teknik skemata dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.</p> <p>Penelitian ini ditujukan bagi siswa kelas x (sepuluh) SMA. Sasaran penelitian yang akan dituju adalah siswa dari SMA (Pasundan) di kota Bandung</p>											
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**VALIDASI DESAIN  
PEMBELAJARAN**

**MODEL *RESIPROCAL TEACHING* BERBASIS SKEMATA  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Penilai :

Hari / Tanggal :

Pengantar

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/ Ibu terhadap desain model *reciprocal teaching* berbasis skemata dalam pembelajaran membaca pemahaman. Angket validasi ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai model *Resiprocal Teaching* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain model pembelajaran ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner penilaian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Bapak / Ibu dimohon untuk memberi tanda centang (√) di bawah kolom skor nilai 5—1.
2. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut
  - 5 : Sangat baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup baik
  - 2 : Kurang baik
  - 1 : sangat kurang baik
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada ruang

yang tersedia.

No	Aspek Penilaian	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Ketepatan tujuan pembelajaran dengan indikator membaca pemahaman yang akan dicapai.							
2	Ketepatan penggunaan bahasa							
3	Ketepatan sistematika indikator pembelajaran							
4	Ketepatan strategi pengajaran dengan model <i>reciprocal teaching</i>							
5	Ketepatan tahapan model <i>reciprocal teaching</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman							
6	Ketepatan kegiatan pembelajaran dengan pengembangan model <i>reciprocal teaching</i> berbasis skemata							
7	Ketepatan pilihan teks dengan siswa di Sekolah Menengah Atas							
8	Ketepatan teks yang disajikan dengan materi membaca pemahaman							
9	Ketepatan evaluasi dengan model <i>reciprocal teaching</i>							
10	Kecukupan evaluasi pembelajaran							

**Komentar :**

**VALIDASI EVALUASI INDIKATOR PEMBELAJARAN  
MEMBACA PEMAHAMAN**

**MODEL *RESIPROCAL TEACHING* BERBASIS SKEMATA  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket validasi ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai model *Resiprocal Teaching* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain model pembelajaran ini.
2. Bapak / Ibu dimohon untuk memberi tanda centang (✓) di bawah kolom skor nilai 5 – 1
3. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut  
5 : Sangat baik  
4 : Baik  
3 : Cukup baik  
2 : Kurang baik  
1 : sangat kurang baik
4. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada ruang yang tersedia.



Aspek Penilaian	Indikator	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
<b>Materi</b>	Soal tes sesuai dengan indikator membaca pemahaman							
	Teks pertanyaan sesuai dengan keterbacaan membaca pemahaman siswa SMA							
	Pilihan jawaban logis dan homogen							
<b>Konstruksi</b>	Perintah pengerjaan soal mudah dipahami							
	Soal dapat merangsang ide dan gagasan							
	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif							
	Butir soal mencerminkan ketercapaian tujuan setiap indikator membaca pemahaman							
<b>Bahasa</b>	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar							
	Tidak menggunakan bahasa ambigu							
<b>Saran</b>								
<b>Simpulan</b>								